

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dapat ditarik dari hasil analisis dan pembahasan mengenai efektivitas antifungi ekstrak *Hedyotis corymbosa* dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

- a. Ekstrak rumput mutiara menunjukkan efektivitas antifungi terhadap *Malassezia furfur* pada uji sumuran *in vitro*.
- b. Pada inkubasi 24 jam, perbedaan signifikan terlihat antara konsentrasi 30% dengan semua kelompok lain kecuali 25%. Sedangkan pada inkubasi 48 jam semua kelompok konsentrasi memiliki perbedaan bermakna, kecuali kelompok konsentrasi 10% dengan 15% dan 20%, konsentrasi 15% dengan 20%, dan konsentrasi 20% dengan 25%.
- c. Konsentrasi ekstrak rumput mutiara sebesar 25% merupakan yang paling efektif dalam menghambat pertumbuhan *M. furfur* pada inkubasi 24 jam.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran untuk penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Dilakukan uji kuantitatif fitokimia untuk mengukur kadar senyawa metabolit sekunder yang terdapat di dalam ekstrak.
- b. Dilakukan penelitian dengan konsentrasi yang berbeda agar mengetahui konsentrasi yang memiliki daya hambat paling kuat.

- c. Dilakukan penelitian menggunakan jenis jamur lain, mengingat adanya potensi antifungi ekstrak rumput mutiara terhadap *C. albicans* dan *M. furfur*.